

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan sangat penting dalam mewujudkan suatu negara yang maju, maka dari itu orang-orang yang ada didalamnya, baik pemerintah itu sendiri atau masyarakatnya harus memiliki pendidikan yang baik. Sebagaimana tujuan pendidikan di negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Adapun tujuan dari pendidikan nasional terdapat dalam undang-undang sisdiknas pasal 4 nomor 20 tahun 2003 bahwa<sup>1</sup> :

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membentuk watak. Serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (<http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>, diakses 27 Maret 2019 jam 19.15)

Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.<sup>2</sup>

Pembelajaran yang ideal merupakan interaksi yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar dalam rangka menumbuhkan kembangkan potensinya, mental intelektual, emosional, fisik yang meliputi ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Proses ini menunjukkan adanya peristiwa yang memungkinkan terjadinya aktifitas, motivasi siswa dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dan guru perlu membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, memahami nilai dan sarana mengeksplorasi kemampuannya. Dalam proses pembelajaran diperlukan peran guru sebagai pengelola yang bertanggung jawab merencanakan program pembelajaran berdasarkan pedoman yang berlaku, menetapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa, melaksanakan kegiatan pembelajaran sekaligus mengorganisasikan sumber-sumber belajar yang memungkinkan sehingga tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

Proses belajar dan mengajar atau sering di sebut dengan pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran

---

<sup>2</sup> Dr. Hj. Binti Ma'unah, M.Pd, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009). Hal 1

merupakan transfer ilmu yang dilakukan pendidik kepada peserta didik, tidak hanya transfer ilmu saja tetapi juga pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah suatu proses untuk membenatu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut Saiful Bahri Djamarah, guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Selain itu guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada peserta didik agar memiliki kepribadian yang baik. Dengan keilmuan yang dimilikinya, guru membimbing anak didik dalam mengembangkan kompetensinya.<sup>3</sup>

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran maka akan menjadi kendala tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Guru harus menggunakan metode yang tidak hanya membuat proses pembelajaran menarik, akan tetapi juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkeaktivitas dan terlibat langsung secara aktif selama proses pembelajaran.

Metode *Mind Map* merupakan salah satu metode pembelajaran yang mampu membuat pembelajaran menjadi kreatif dalam menghasilkan

---

<sup>3</sup> Fathurrohman, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Refika Edittama, 2009)  
Hal. 43

gagasan, mencatat apa yang harus dipelajari, atau merencanakan tugas baru

dengan menyenangkan. Metode *Mind Map* yang mengkombinasikan warna dan bentuk akan semakin membuat peserta didik semakin tertarik dan semangat dalam proses pembelajaran, sehingga suatu materi yang diserap akan lebih banyak. Seorang guru yang profesional harus mampu dalam memilih metode pembelajaran dengan baik. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan, kondisi sekolah, dan juga kondisi peserta didik yang akan diajarkan, dan juga penyesuaian-penyesuaian lainnya. Karena sebagus apapun pemilihan metode jika tidak disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah maka hasilnya akan kurang maksimal.

Sehingga perlu diciptakan kondisi pembelajaran di madrasah yang dapat mendorong peserta didik aktif dan ingin tahu. Dengan demikian, pembelajaran merupakan kegiatan investigasi terhadap permasalahan alam di sekitarnya. Setelah melakukan investigasi akan terungkap fakta atau diperoleh data. Data yang diperoleh dalam kegiatan investigasi tersebut perlu digeneralisir agar peserta didik memiliki pemahaman konsep yang baik. Untuk itu peserta didik perlu dibimbing berfikir secara induktif

Penerapan metode *mind mapping* diharapkan dapat memperbaiki penerapan kurikulum saat ini dan meningkatkan pemahaman serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Seperti yang telah diutarakan di atas pada saat pembelajaran disebutkan bahwa fungsi metode mengajar

dalam keseluruhan sistem pengajaran adalah sebagaimana alat untuk mencapai tujuan pengajaran. Peta konsep dapat menjadi media yang menarik dan membantu siswa untuk mempelajari materi. Dengan menggunakan peta konsep bergambar untuk materi perubahan lingkungan dan pengaruhnya diharapkan siswa dapat melihat gambaran umum materi dan keterkaitan dari masing-masing istilah yang ada dalam materi.

Sehubungan dengan itu, maka upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan. Salah satu metode pembelajaran yang direkomendasikan untuk dapat menjembatani keresahan tersebut adalah melalui pembelajaran *mind mapping* yang merupakan salah satu pembelajaran dengan pendekatan keterampilan yang melibatkan siswa secara aktif. Siswa diharapkan terampil dalam arti dapat berpikir dengan cermat, dan lancar.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran *Mind Mapping* di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana bentuk metode pembelajaran *mind mapping* di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung ?
2. Bagaimana proses implementasi metode pembelajaran *mind mapping* di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung ?

3. Bagaimana implikasi metode pembelajaran *mind mapping* di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan bentuk metode pembelajaran *mind mapping* di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.
2. Mendeskripsikan proses implementasi metode pembelajaran *mind mapping* di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.
3. Mendeskripsikan implikasi metode pembelajaran *mind mapping* di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan secara nyata dalam dunia pendidikan bahwa peningkatan hasil pembelajarn di antaranya dapat melalui penerapan metode *Mind Mapping*.

2. Manfaat Psikis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang peningkatan konsentrasi dengan metode pembelajaran *Mind Mapping*.

- b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini adalah bagian dari pengabdian yang dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam hal pembelajaran menuju hasil yang lebih baik.

- c. Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk menambah literatur di bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar dan pengetahuan bagi mahasiswa lain.

- d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang pendidikan dan dapat digunakan sebagai tambahan referensi penelitian lebih lanjut.

#### **E. Penegasan Istilah**

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan serta agar penelitian lebih terarah, maka istilah-istilah dalam judul penelitian “Implementasi Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa MI Al – Hidayah 01 Betak Kalidawir” diberi batasan, yaitu:

1. Secara Bahasa

- a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang dipilih oleh guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.

b. *Mind Mapping*

*Mind Map* adalah sebuah “peta pikiran” yang menggunakan unsur-unsur utama dari memori, asosiasi, lokasi, keistimewaan, dan yang mengarahkan semua keterampilan otak kiri dan otak kanan. *Mind Mapping* merupakan suatu pemetaan pikiran dimana pemikiran tersebut divisualkan dalam sebuah gambar.

2. Secara Konseptual

a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang di pilih oleh seorang guru / pengajar untuk menyampaikan suatu materi / gagasan dengan tujuan untuk mencapai proses pembelajaran yang inovatif dan kondusif.

b. *Mind Mapping*

*Mind Mapping* berasal dari kata “mind” yang artinya pikiran dan “mapping” yang artinya membuat peta. Sehingga *mind mapping* sebenarnya sudah dikenal sejak dulu. Orang yang pertama kali memperkenalkan *mind mapping* adalah Tony Buzan. *Mind Mapping* adalah salah satu metode yang menghasilkan gambar, warna, garis lengkung dan tulisan untuk merangkum suatu materi pelajaran dengan kreatif dan inovatif. Peta pikiran *mind mapping* adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi.



## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di bawah ini merupakan runtutan pembahasan yang akan disajikan dalam penelitian ini, adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut :

**BAB I : Pendahuluan.** Dalam bab ini pembahasan difokuskan pada Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II : Kajian Pustaka.** Bab ini mendeskripsikan tentang tema besar yang akan diteliti oleh peneliti secara global. Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, dan Paradigma Penelitian.

**BAB III : Metode Penelitian.** Bab ini merupakan unsur terpenting dalam penelitian ini, karena berpatokan pada metode penelitian yang sudah ditetapkan oleh standar penelitian, maka arah penulisan akan tersistematis. Pada bab ini akan membahas tentang Rancangan Penelitian (Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian), Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisa Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap-tahap Penelitian.

**BAB VI : Hasil Penelitian.** Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Kabupaten Tulungagung, yang berisi Deskripsi Data, Temuan Penelitian, Analisis Data.

BAB V : Pembahasan. Dalam bab ini berisikan tentang pembahasan yang diperoleh dari rumusan masalah 1) Bagaimana bentuk metode pembelajaran *mind mapping* di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung, 2) Bagaimana proses implementasi metode pembelajaran *mind mapping* di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung, 3) Bagaimana implikasi metode pembelajaran *mind mapping* di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

BAB VI : Penutup. Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran. Disini peneliti menarik kesimpulan dengan menguraikan secara singkat tentang Implementasi Metode Pembelajaran *Mind Mapping* di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Kabupaten Tulungagung.